



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1396-1401

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Meningkatkan Literasi dan Numerasi Melalui Program Pojok Baca Pada Siswa SD IT Dinih Pekanbaru**

**Resy Oktadela<sup>1</sup>, Yusti Elida<sup>2</sup>, Akmar Efendi<sup>3</sup>, Syofianis Ismail<sup>4</sup>, Shalawati<sup>5</sup>**

Universitas Islam Riau

Email: [resyoktadela@edu.uir.ac.id](mailto:resyoktadela@edu.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [yustielida@edu.uir.ac.id](mailto:yustielida@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>, [Akmarefendi@eng.uir.ac.id](mailto:Akmarefendi@eng.uir.ac.id)<sup>3</sup>,

[syofianis@edu.uir.ac.id](mailto:syofianis@edu.uir.ac.id)<sup>4</sup>, [shalawati@edu.uir.ac.id](mailto:shalawati@edu.uir.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Literasi numerasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan simbol serta angka untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil survei, tingkat literasi numerasi di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan menyelesaikan masalah matematika dan tingkat literasi siswa. Selain itu, banyak siswa sekolah dasar yang kurang termotivasi untuk membaca dan berhitung. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui program "Pojok Baca," khususnya dalam membaca teks berbahasa Inggris. Sasaran kegiatan adalah siswa SD IT Dinih Pekanbaru. Metode pelaksanaan mencakup pendampingan melalui survei, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Hasil program menunjukkan peningkatan kemandirian siswa sebesar 65% dan kemampuan literasi numerasi sebesar 55%. Program "Pojok Baca" ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut menjadi "Pojok Digital" untuk mendukung literasi digital.

**Kata kunci:** *Pojok Baca, Literasi, Numerasi*

### **Abstract**

Numeracy literacy refers to the ability to understand and use symbols and numbers to solve problems in daily life. According to survey results, the level of numeracy literacy in Indonesia remains relatively low. This is influenced by various factors, including the ability to solve math problems and students' literacy levels. In addition, many elementary school students lack motivation to read and perform arithmetic. This community service activity aims to improve students' literacy and numeracy through the "Reading Corner" program, particularly in reading English texts. The target group for this activity is the students of SD IT Dinih Pekanbaru. The implementation methods include assistance through surveys, socialization, training, learning, and evaluation. The results of the program show a 65% increase in students' independence and a 55% improvement in their numeracy literacy skills. This "Reading Corner" program has the potential to be further developed into a "Digital Corner" to support digital literacy.

**Keywords:** *Reading Corner, Literacy, Numeracy*

### **PENDAHULUAN**

Di era digital, pengambil keputusan di sektor pendidikan harus secara kritis mengkaji sejauh mana sistem pendidikan saat ini berhasil mengintegrasikan teknologi untuk menjawab kebutuhan siswa yang terus berkembang. Transformasi pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut digunakan untuk mendukung

proses pembelajaran yang adaptif dan relevan. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab penting untuk mengevaluasi dan menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan hidup, pembentukan sikap positif terhadap sesama dan lingkungan, serta penguatan nilai-nilai karakter siswa. Upaya membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab membutuhkan sinergi yang erat antara rancangan kurikulum yang visioner, pemanfaatan teknologi secara strategis, dan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tantangan zaman. Dalam konteks ini, kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, tenaga pendidik, dan masyarakat menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendidikan mampu mencetak individu yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi di tengah perubahan global yang cepat.

Membaca merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membangun fondasi literasi seseorang. Literasi, sebagai dasar kecakapan hidup, mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah literasi numerasi. Literasi numerasi merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan menerapkan konsep numerik serta penalaran matematis dalam berbagai konteks kehidupan. Kemampuan ini meliputi tiga elemen utama: berhitung, relasi numerik, dan operasi aritmatika, yang secara bersama-sama membentuk pemahaman menyeluruh tentang keterkaitan angka dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi siswa menjadi salah satu parameter penting dalam mengukur efektivitas pembelajaran. Sejak diluncurkannya Gerakan Literasi Nasional pada tahun 2015, pemerintah telah berupaya meningkatkan budaya literasi, termasuk literasi numerasi, yang berperan signifikan dalam membekali siswa dengan keterampilan analitis berbasis angka. Rachman et al. (2021:35) menjelaskan bahwa literasi numerasi tidak hanya terbatas pada pemahaman angka, tetapi juga mencakup analisis kuantitatif dan kemampuan simbolik. Oleh karena itu, pengembangan literasi numerasi harus dirancang secara strategis dan dilaksanakan secara konsisten baik di dalam maupun di luar ruang kelas.

Kenyataan menunjukkan bahwa literasi numerasi siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang relatif rendah dibandingkan dengan negara lain. Menurut Direktorat Sekolah Dasar, salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi. Contohnya, di SD IT Dinih Pekanbaru, pengembangan literasi numerasi belum mencapai hasil yang optimal, sehingga diperlukan upaya khusus untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang ini. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah program "Pojok Baca," yang dirancang untuk menyediakan bahan bacaan sesuai tingkat perkembangan siswa dan melibatkan pendampingan aktif dari guru. Dengan pendekatan ini, diharapkan kebiasaan membaca siswa dapat berkembang, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka secara keseluruhan. Program ini, sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD IT Dinih Pekanbaru.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD IT Dinih Pekanbaru, sedangkan sampelnya adalah peserta didik kelas 5 sebanyak 22 siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Dinih jalan KH. Ahmad Dahlan No. 100. Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan di kelas 5B pada hari Senin 4 November sampai tanggal 11 November -2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi membaca siswa SD dalam belajar Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD IT Dinih Pekanbaru. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendampingan, meliputi prosedur kegiatan survey, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Adapun penjelasan prosedurnya adalah sebagai berikut:

### **A. Tahap Survey**

Survey dilakukan 3 kali dengan teknik wawancara dan observasi, kepada kepala sekolah, guru dan siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Teknik wawancara menggunakan beberapa indikator, meliputi:  
a) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di sekolah? b) Bagaimanakah ketersediaan teknologi

informasi bagi guru dan siswa? c) Bagaimanakah kesiapan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran? d) Bagaimanakah motivasi belajar siswa? e) Bagaimanakah kemampuan membaca dan berhitung siswa. Kegiatan survey dilaksanakan pada tanggal 4-11 November 2024.

#### B. Tahap sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dijadwalkan berlangsung selama periode 4 hingga 11 November 2024. Dalam sesi ini, peserta akan mendapatkan panduan praktis terkait pemanfaatan fasilitas "Pojoek Baca" secara optimal, termasuk tips untuk memaksimalkan waktu membaca dan cara memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan program "Pojoek Baca" dapat diterapkan secara berkelanjutan dan berdampak positif pada peningkatan keterampilan literasi siswa.

#### C. Tahap Pelatihan

Pengelolaan perpustakaan mini dilakukan oleh pengurus yang dipilih dari kelompok siswa di setiap kelas. Para pengurus ini akan bertanggung jawab atas pengelolaan buku, peminjaman, serta menjaga keberlanjutan kegiatan membaca di kelas masing-masing. Pelatihan untuk guru dan siswa ini dijadwalkan berlangsung pada 4-11 November 2024, dengan fokus pada pengembangan keterampilan manajemen perpustakaan mini, pemanfaatan bahan bacaan secara optimal, serta teknik mendorong kebiasaan membaca di kalangan siswa.

#### D. Tahap Pembelajaran

Proses pembelajaran ini dilakukan secara berkelanjutan, di mana siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri atau dengan bimbingan langsung dari guru. Selain itu, "Pojoek Baca" juga menjadi tempat yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman-temannya, meningkatkan pemahaman mereka melalui pertukaran ide dan pengalaman.

#### E. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi program "Pojoek Baca" di SD IT Dinih akan dilaksanakan untuk menilai sejauh mana program ini berhasil dijalankan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dijadwalkan pada akhir bulan November 2024. Setiap tahapan kegiatan akan dievaluasi berdasarkan indikator ketercapaian yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan. Indikator ketercapaian setiap tahapan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penetapan Indikator Setiap Tahapan Kegiatan

NO	Indikator	Tahap Kegiatan
1.	Diperolehnya data-data meliputi: Pelaksanaan pembelajaran di kelas Ketersediaan teknologi informasi bagi guru dan siswa c. Keterpahaman penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran Bagaimanakah motivasi belajar siswa Kemampuan membaca dan berhitung siswa	Tahap Survey
	Keterpahaman guru dan siswa dengan adanya program "Pojoek Baca"	Tahap Sosialisasi
	Ketertarikan dan motivasi guru dan siswa dalam memanfaatkan program "Pojoek Baca" dalam belajar mandiri	Tahap Pelatihan
	Ketermanfaatkan program "Pojoek Baca" siswa dalam belajar mandiri	Tahap Pembelajaran
	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa	Tahap Evaluasi

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di SD IT Dinih, dengan hasil masing-masing tahap sebagai berikut:

#### a. Tahap Survey

Tahap ini menunjukkan bahwa masih ada siswa di kelas atas yang belum mampu membaca

dengan baik, meskipun mereka sudah berada di kelas level tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya kekurangan dalam pengajaran literasi dasar. Selain itu, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada pengajaran dari guru (teacher-centered), yang kurang efektif dalam memfasilitasi keterlibatan aktif siswa



Gambar 1. Memotivasi siswa

b. Tahap Sosialisasi

Tahap ini sosialisasi program "Pojok Baca" dilakukan dengan memberikan penjelasan yang mendalam kepada para guru dan siswa mengenai kegiatan ini. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang konsep "Pojok Baca," yang meliputi penyusunan perpustakaan mini di setiap kelas serta pendampingan belajar bagi siswa.



Gambar 2. Sosialisasi siswa

c. Tahap Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang dilakukan dengan peserta pelatihan, baik guru maupun siswa, mereka menunjukkan keterlibatan yang sangat aktif dalam proses penataan perpustakaan mini. Tingkat motivasi dan minat peserta dalam mengikuti pelatihan juga sangat tinggi, mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya antusias, tetapi juga bersemangat dan kreatif dalam menata lokasi perpustakaan mini untuk menciptakan suasana yang menarik dan mendukung kegiatan membaca. Hasil ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membangun komitmen dan partisipasi yang kuat dari semua pihak terkait



Gambar 3. Melatih siswa membaca

d. Tahap Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis angket yang disebarkan kepada siswa, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar mereka, dengan angka kenaikan mencapai 65%. Program "Pojok Baca" terbukti sangat efektif dalam memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, program ini juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengembangan kemandirian belajar siswa, yang tercermin melalui peningkatan sebesar 80%. Temuan ini menegaskan bahwa "Pojok Baca" tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan akademis, tetapi juga mendukung penguatan kemampuan belajar mandiri, yang merupakan aspek kunci bagi pembelajaran yang berkelanjutan.



Gambar.4.Pembelajaran di kelas

e. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan fase akhir dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk program "Pojoek Baca" di SD IT Diniyah . Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program "Pojoek Baca" di sekolah tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket.

Tabel. 2 Hasil Evaluasi Keberhasilan Pojoek Baca

Indikator Terlaksana	Sebelum Program	Setelah Program
Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan	0	100
Motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar	22	94
Keaktifan guru dalam memberikan pendampingan kepada siswa	80	98
Keterpahaman siswa, guru, dan staf pada program "Pojoek Baca" dan kemandirian belajar	65	93
Peran serta guru dan siswa dalam mengelola perpustakaan mini	0	95
Kemampuan literasi dan numerasi siswa	65	86
Kepuasan siswa dan guru pada program "Pojoek Baca"	0	100

Pembahasan

Pelaksanaan program "Pojoek Baca" di SD IT Diniyah dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada pertengahan dan akhir pelaksanaan program. Hasil analisis kuesioner dan wawancara (lihat Tabel 2) dapat dijelaskan sesuai dengan setiap komponen sebagai berikut.

- a Peran serta dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan "Pojoek Baca" di SD IT Diniyah menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa dan guru. Program ini, yang sebelumnya belum pernah diadakan di sekolah tersebut, telah terbukti sangat bermanfaat dalam mendukung peningkatan kemampuan belajar mandiri siswa. Sumber bahan bacaan, yang meliputi buku pelajaran, diperoleh melalui perpustakaan kabupaten, provinsi, dan donasi. Pengelolaan program ini dilakukan secara sukarela oleh guru dan staf sekolah, yang juga secara aktif mendukung keberadaan perpustakaan mini yang telah disediakan. Siswa pun menunjukkan keterlibatan yang signifikan dengan rutin mengunjungi perpustakaan mini tersebut.
- b Motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar. Hasil angket mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 65% setelah diterapkannya program "Pojoek Baca". Selain itu, program ini juga berhasil melibatkan siswa dan guru secara aktif dalam pengelolaan perpustakaan mini, dengan tingkat keterlibatan mencapai 95%. Hal ini menunjukkan dampak positif dari program dalam memperkuat motivasi belajar dan membangun partisipasi yang tinggi di kalangan seluruh pihak terkait.
- c Kemampuan literasi dan numerasi siswa  
Berdasarkan hasil angket, program "Pojoek Baca" terbukti berhasil meningkatkan kemandirian siswa sebesar 75%, serta kemampuan literasi dan numerasi mereka meningkat hingga 55%. Para siswa di SD IT Diniyah menunjukkan antusiasme yang luar biasa dalam belajar secara mandiri di perpustakaan mini, sementara seluruh staf sekolah turut berperan aktif dalam pengelolaan program tersebut. Hasil wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa siswa memiliki

pengetahuan yang luas, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD IT Dinih sangat terkait erat dengan kemajuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Program "Pojoek Baca", sebuah program perpustakaan mini yang dilaksanakan di SD IT Dinih Pekanbaru. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, dengan fokus pada pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan program "Pojoek Baca", diharapkan dapat terjadi peningkatan kemandirian siswa sebesar 65%, serta peningkatan kemampuan literasi dan numerasi sebesar 55%. Untuk mencapai tujuan tersebut, rencana tindak lanjut program ini meliputi pengembangan lebih lanjut melalui perluasan dan penambahan lokasi di berbagai daerah. Selain itu, program ini juga dapat diperluas menjadi "Pojoek Digital", yang memanfaatkan media digital untuk mendukung pembelajaran dan mengembangkan literasi digital di SD IT Dinih Pekanbaru.

## **SARAN**

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, rencana tindak lanjut program "Pojoek Baca" melibatkan pengembangan lebih lanjut melalui perluasan dan penambahan lokasi di berbagai daerah. Selain itu, program ini juga dapat diperluas menjadi program "Pojoek Digital", yang memanfaatkan media digital untuk mendukung pembelajaran dan mengembangkan literasi digital di SD IT Dinih Pekanbaru. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan literasi siswa secara lebih luas dan menyeluruh, sesuai dengan tuntutan era digital saat ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama dalam segi pendanaan, LPPM Universitas Islam Riau, FKIP UIR, SD IT Dinih Pekanbaru, dan rekan-rekan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojoek Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>
- Friantini, R. N., Winata, R., Lase, V. M., & Miranda, L. L. (2021). Penguatan Numerasi Anak Tahap Awal Sekolah Di Dusun Ugan Hilir Desa Nyiin. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2231– 2245. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5249>
- Muliastrini, N. K. E. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1.3114>
- Patricia K. (2000). *A Communicate Grammar*. Boston: McGraw-Hill
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>